

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG JADI PADA CV. SUKSES SEJAHTERA DENGAN MENGGUNAKAN VISUAL STUDIO 2010

Melisa Samosir ^{1*}, Rini Suwartika Kusumadiarti ²

^{1,2} Program Studi Komputerisasi Akuntansi, Politeknik Piksi Ganesha, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat, Indonesia.

Corresponding Email: piksi.melisa03samosir@gmail.com ^{1*}

Histori Artikel:

Dikirim 28 Juni 2023; *Diterima dalam bentuk revisi* 17 Juli 2023; *Diterima* 4 Agustus 2023; *Diterbitkan* 10 September 2023. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STMIK Indonesia Banda Aceh.

Abstrak

Perancangan ini bertujuan untuk dapat mengelola persediaan barang jadi secara komputerisasi dan menyajikan laporan yang akurat pada setiap periode di CV Sukses Sejahtera. Teknik pengambilan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan studi literatur yang berkaitan dengan sistem informasi persediaan barang jadi di CV Sukses Sejahtera. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah Waterfall. Pembuatan sistem informasi ini menggunakan bahasa pemrograman Microsoft Visual Studio 2010 dan menggunakan MySQL sebagai database. Dengan bahasa pemrograman yang sederhana dan fleksibel, waktu yang dibutuhkan menjadi lebih efisien, dan aplikasi yang dihasilkan bisa digunakan oleh lebih dari satu pengguna. Masalah yang dihadapi oleh perusahaan adalah pencatatan barang jadi yang dilakukan di bagian gudang masih secara manual atau tidak terkomputerisasi, sehingga menimbulkan keterlambatan informasi hasil produksi, kesulitan dalam menganalisa masalah, serta seringnya terjadi kehilangan data hasil produksi barang jadi. Dari permasalahan tersebut, penulis mengimplementasikan solusi ke dalam sistem informasi pengelolaan persediaan barang jadi menggunakan Microsoft Visual Studio 2010. Hal ini bertujuan untuk memungkinkan pelaporan pencatatan persediaan barang di CV Sukses Sejahtera dapat disajikan secara cepat dan akurat. Hasil dari penelitian ini adalah sebuah aplikasi yang membantu mempermudah dan mempercepat petugas dalam melakukan pencatatan persediaan barang jadi. Aplikasi ini berpotensi untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam manajemen persediaan, sekaligus mengurangi risiko yang terkait dengan proses manual sebelumnya.

Kata Kunci: Perancangan Sistem Informasi; Persediaan Barang Jadi; Visual Studio 2010; MySQL.

Abstract

This design aims to be able to manage finished goods inventory in a computerized way and present accurate reports for each period at CV Sukses Sejahtera. Data collection techniques were performed using observations, interviews and literature studies related to the finished product preparation information system at CV Sukses Sejahtera. The system development method used is cascade. The realization of this information system uses the Microsoft Visual Studio 2010 programming language with the database using MySQL. The difficulty faced by the company is that the registration of finished goods in stock is still done manually or has not been computerized, leading to delayed information on production results, difficulty in analyzing problems and often frequent loss of finished product data. From this problem, the author deploys to the Finished Goods Inventory Information System using Microsoft Visual Studio 2010 so that the Inventory Report at CV Sukses Sejahtera is shown quickly and accurately. This research creates an app that simplifies and speeds dealers in recording finished goods stock.

Keyword: Information System Design; Finished Goods Inventory; Visual Studio 2010; MySQL.

1. Pendahuluan

CV. Sukses Sejahtera merupakan sebuah perusahaan makanan ringan yang berlokasi di Jl. Nanjung Cisaat No. 168 A Kabupaten Bandung. Namun, pada CV. Sukses Sejahtera, pencatatan laporan persediaan masih dilakukan secara manual. Hal ini menyebabkan pencarian arsip data laporan memerlukan waktu yang cukup lama jika data tersebut diperlukan secara mendadak. Keadaan ini mengakibatkan kurangnya fleksibilitas bagi manajer dalam mengakses laporan persediaan barang jadi kapan pun diperlukan. Selain itu, terkadang pencatatan dan pembukuan persediaan barang jadi tidak terstruktur dengan baik, sehingga sering terjadi ketidaksesuaian antara data dan jumlah fisik barang di gudang. Pentingnya pengelolaan jumlah persediaan sangatlah relevan, karena memiliki kelebihan persediaan bahan baku dapat menambah biaya penyimpanan, pemeliharaan, dan meningkatkan risiko kerusakan bahan baku [1]. Oleh karena itu, perusahaan perlu memiliki sistem persediaan barang yang efektif untuk memastikan efisiensi dan efektivitas operasional [2].

Dalam penelitian ini, penulis merancang sebuah program untuk mengatasi masalah pencatatan data persediaan di CV Sukses Sejahtera. Tujuan dari perancangan ini adalah untuk menghasilkan informasi yang berharga dalam mempermudah pencatatan dan pengendalian data persediaan. Menurut Marihot Manullang dan Dearli Sinaga (2005), persediaan (inventori) dapat mencakup barang-barang yang dimiliki perusahaan dengan tujuan untuk dijual dalam periode usaha normal, barang dalam proses produksi, atau bahan baku yang menunggu digunakan dalam proses produksi [3]. Dalam rangka menjaga kelancaran proses barang masuk dan keluar, diperlukan suatu sistem komputerisasi untuk mengelola persediaan [4].

Untuk merancang sistem informasi persediaan, Peneliti menggunakan Microsoft Visual Studio 2010 dan MySQL. Menurut Ahmad Rais Ruli (2017), Microsoft Visual Studio adalah perangkat lunak komprehensif yang digunakan untuk mengembangkan berbagai jenis aplikasi, baik itu aplikasi bisnis, personal, maupun komponen aplikasi lainnya seperti aplikasi konsol, aplikasi Windows, atau aplikasi web. Visual Studio menyediakan berbagai kompilator seperti Visual C++, Visual C#, Visual Basic .NET, Visual InterDev, Visual J++, Visual J#, Visual FoxPro, dan Visual SourceSafe. Dalam konteks pengembangan aplikasi berbasis desktop, Microsoft Visual Studio akan memungkinkan pembuatan sistem informasi dengan database MySQL secara efisien [5]. MySQL, seperti yang dijelaskan oleh Arizona (2017), adalah sebuah Sistem Manajemen Basis Data Relasional (RDBMS) yang mampu memproses data [6]. Pendapat serupa juga diutarakan oleh Hendini (2013), yang menjelaskan bahwa MySQL adalah DBMS dengan dua lisensi, di antaranya adalah lisensi GPL (*General Public License*). Penggunaan MySQL bebas dengan batasan bahwa produk turunannya tidak boleh bersifat komersial. Database ini diciptakan untuk menyediakan sistem database yang cepat, handal, mudah digunakan, dan aman.

Sistem merupakan kumpulan unsur, komponen, atau variabel yang terorganisasi, berinteraksi, dan saling tergantung, dengan tujuan terpadu mencapai suatu tujuan. Terkadang, manusia yang bertanggung jawab dalam suatu organisasi cenderung terfokus pada satu komponen sistem. Informasi adalah hasil dari pengolahan data, namun tidak semua hasil pengolahan data menjadi informasi. Informasi hanya terbentuk ketika hasil pengolahan tersebut memiliki makna, arti, dan memberikan manfaat bagi penerimanya. Ada tiga hal penting dalam konsep informasi: (1) informasi adalah hasil pengolahan data, (2) informasi memberikan makna atau arti, dan (3) informasi memberikan manfaat dalam mengurangi ketidakpastian. Dalam definisi tersebut, persediaan mengacu pada aset perusahaan yang mencakup barang-barang yang dimiliki perusahaan dan diperuntukkan untuk dijual dalam periode usaha normal, barang dalam proses produksi, atau bahan baku yang menunggu digunakan dalam proses produksi [3]. Dalam perusahaan manufaktur, barang jadi merupakan hasil akhir produksi. Menurut Mulyadi (2001), transaksi terkait persediaan barang jadi melibatkan produk selesai produksi, penjualan, retur penjualan, dan penghitungan fisik persediaan. Dokumen dan catatan terkait sistem akuntansi persediaan barang jadi meliputi pencatatan produk jadi, penghitungan harga pokok produk jadi yang terjual, harga pokok produk jadi yang dikembalikan oleh pembeli, serta metode perhitungan fisik persediaan.

Penelitian ini mengacu pada referensi yang relevan untuk mengembangkan sistem informasi persediaan barang jadi di CV Sukses Sejahtera. Referensi termasuk Perancangan Aplikasi Pemesanan Menu Makanan Dan Minuman Berbasis Android oleh Hendin (2013) yang memberi wawasan tentang perancangan aplikasi berbasis teknologi dalam konteks bisnis [7]. Buku Manajemen Persediaan yang ditulis oleh Agus Ristono (2009) membahas konsep dasar manajemen persediaan [8]. Penelitian oleh Achmad Sidik, *dkk* (2018) membahas pendekatan merancang sistem informasi laporan persediaan barang jadi [9]. Sistem Akuntansi yang dipaparkan oleh V. Wiratna Sujarweni (2015) dan Visual Basic .Net oleh Priyanto Hidayatullah (2015) memberikan wawasan tentang integritas akuntansi dan pembuatan aplikasi berbasis Visual Studio [10][11]. Pemrograman WEB yang ditulis Priyanto Hidayatullah & Juhari Khairul Kawistara (2017) memberikan informasi teknis aplikasi web [12]. Merujuk pada sumber ini, penelitian ini menggabungkan wawasan merancang, manajemen persediaan, integritas akuntansi, serta panduan teknis dalam mengembangkan sistem informasi persediaan yang sesuai kebutuhan perusahaan.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini mengadopsi metodologi yang mengacu pada referensi-referensi yang relevan. Dalam Analisis dan Desain Sistem Informasi oleh Jogiyanto (2005), dijelaskan konsep metodologi penelitian untuk pengembangan sistem informasi [13]. Metode pengumpulan data dalam perancangan sistem informasi persediaan barang jadi berbasis web mencakup observasi, wawancara, dan studi literatur. Observasi dilakukan untuk menganalisis sistem pencatatan persediaan pada CV Sukses Sejahtera, sementara wawancara dengan pegawai yang menangani persediaan bertujuan merinci sistem dan data yang diperlukan. Pendekatan studi literatur dari buku-buku dan jurnal terpercaya memberikan pemahaman mendalam tentang topik penelitian. Metode pengembangan perangkat lunak yang diadopsi adalah metode air terjun (*waterfall*) yang membantu dalam departementalisasi dan pengendalian. Proses pengembangan model ini mengurangi risiko kesalahan melalui fase-fase seperti perencanaan, permodelan, konstruksi, hingga operasi dan pemeliharaan. Meskipun demikian, kelemahan metode ini dalam hal revisi dan perubahan juga diakui, sesuai dengan penjelasan Prof. Dr. Sugiyono dalam Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D [14]. Adapun tahapan penelitian terdiri dari:

- 1) Observasi

Penulis menggunakan teknik observasi pada penelitian ini dengan melakukan pengamatan dan pencarian data secara langsung di lapangan. Lalu melakukan analisis mengenai sistem pencatatan persediaan barang jadi pada CV. Sukses Sejahtera.

- 2) Wawancara

Teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara dengan tanya jawab kepada pegawai yang menangani persediaan barang jadi mengenai sistem yang sedang digunakan serta data yang diperlukan untuk membuat perancangan sistem informasi persediaan barang jadi berbasis Visual Studio 2010.

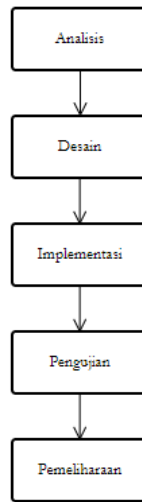
- 3) Studi Literatur

Penulis melakukan pengumpulan data yang berkaitan dengan topik penelitian yang bersumber dari buku-buku, jurnal dan beberapa sumber terpercaya.

- 4) Metode Pengembangan perangkat lunak

Tahapan-tahapan perencanaan (*planning*), permodelan (*modeling*), konstruksi (*construction*), serta penyerahan sistem ke para pelanggan/pengguna (*deployment*), yang diakhiri dengan dukungan pada perangkat lunak lengkap yang dihasilkan. Kelebihan menggunakan metode air terjun (*waterfall*) adalah metode ini memungkinkan untuk departementalisasi dan kontrol. Proses pengembangan model fase one by one, sehingga meminimalis kesalahan yang mungkin akan terjadi. Pengembangan bergerak dari konsep, yaitu melalui desain, implementasi, pengujian, instalasi, penyelesaian masalah, dan berakhir di operasi dan pemeliharaan. Sedangkan kekurangan metode *waterfall* adalah metode ini tidak memungkinkan untuk banyak revisi jika

terjadi kesalahan dalam prosesnya. Karena setelah aplikasi ini dalam tahap pengujian sulit untuk kembali lagi dan mengubah sesuatu yang tidak terdokumentasi dengan baik dalam tahap konsep sebelumnya.



Gambar 1. Metode *Waterfall*

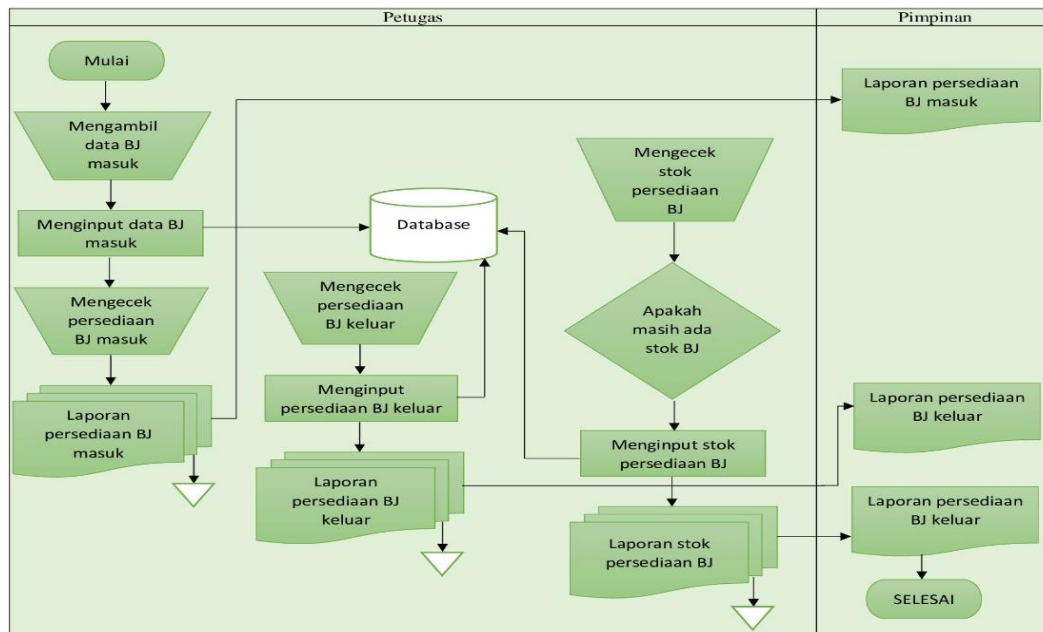
Walaupun metode Waterfall memiliki kelebihan-kelebihan yang telah diuraikan sebelumnya, namun tetap penting untuk mengakui bahwa terdapat beberapa keterbatasan yang harus diperhitungkan sesuai dengan konteks penelitian ini. Salah satu keterbatasan utama dari pendekatan ini adalah kurangnya fleksibilitas dalam menangani revisi dan penyesuaian yang mungkin diperlukan jika terjadi kesalahan dalam proses pengembangan. Setelah memasuki tahap pengujian, mengimplementasikan perubahan secara signifikan akan menjadi lebih sulit dilakukan tanpa adanya dokumentasi yang komprehensif dan terperinci mengenai tahap-tahap pengembangan sebelumnya. Karena itu, dalam memilih metode pengembangan yang sesuai, Peneliti tetap mempertimbangkan dengan cermat kebutuhan fleksibilitas dan kemampuan untuk merespons perubahan yang mungkin terjadi sepanjang siklus pengembangan perangkat lunak.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, sistem yang akan diimplementasikan memiliki peran yang penting dalam mendukung berbagai aspek operasional perusahaan. Tujuan utamanya adalah untuk memfasilitasi input data produksi dan pengiriman barang, serta untuk mengelola dan memantau stok atau persediaan barang jadi dengan lebih efisien. Sistem ini akan memberikan kemudahan bagi admin produksi dalam menginput data produksi, termasuk mengedit dan menghapus data jika diperlukan. Selain itu, sistem juga akan mendukung pencatatan data pengiriman barang yang dapat dilakukan dengan cepat dan akurat.

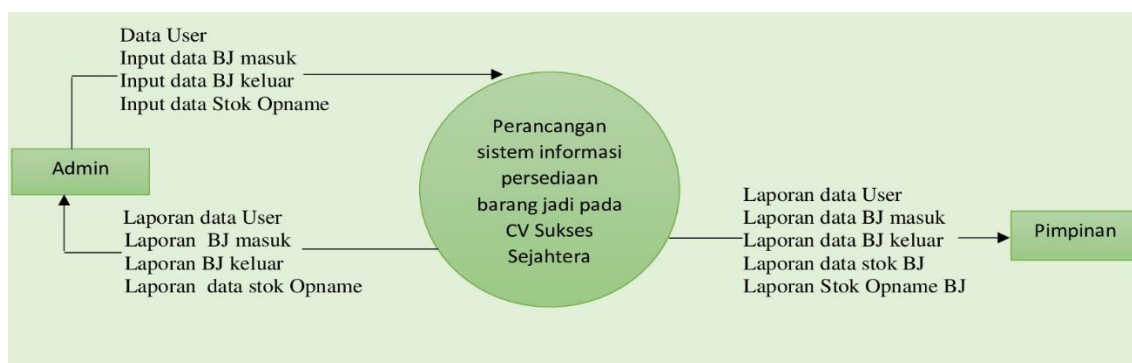
Fungsi penyimpanan data stok akan memberikan pandangan yang lebih jelas terhadap ketersediaan barang jadi, memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih baik terkait produksi dan distribusi. Dengan kemudahan penggunaan dan aksesibilitas yang diberikan oleh sistem, admin produksi akan dapat dengan mudah melacak informasi yang dibutuhkan. Hal ini diharapkan akan meningkatkan efisiensi proses, mengurangi risiko kesalahan, serta mempercepat pengambilan keputusan strategis dalam manajemen persediaan.

3.1 Sistem yang sedang berjalan



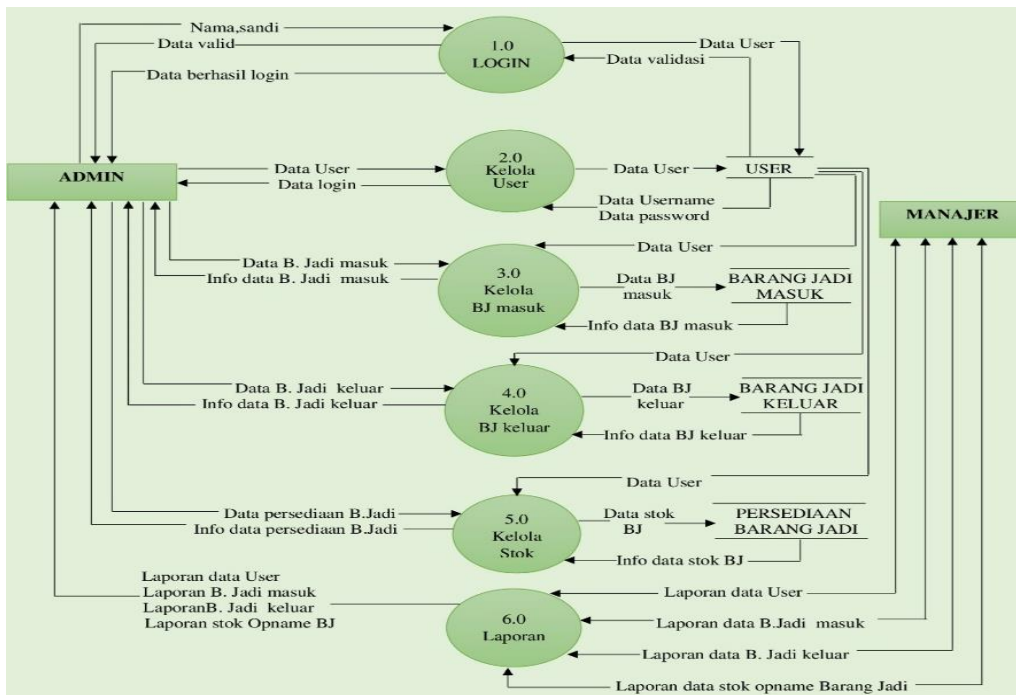
Gambar 2. Flowmap

Berdasarkan gambar 2 *flowmap* dimulai dari petugas mengambil data barang jadi yang selesai produksi lalu menginput data barang jadi masuk yang selanjutnya tersimpan dalam *database* dan mendapatkan *output* serta laporan persediaan data barang jadi masuk. Lalu petugas mengecek kembali data barang jadi keluar dan jika ada barang jadi keluar maka petugas akan menginput data persediaan barang jadi keluar yang akan tersimpan ke dalam *database* dan menghasilkan *output* serta laporan persediaan barang jadi keluar. Setelah itu petugas mengecek persediaan barang jadi atau stok opname untuk menginput dan tersimpan kedalam *database* dan menghasilkan *output* serta laporan persediaan barang jadi. Dan semua *output* yang berbentuk laporan dapat diakses oleh Pimpinan. Diagram konteks adalah suatu diagram dengan level tertinggi yang menggambarkan sistem secara keseluruhan.



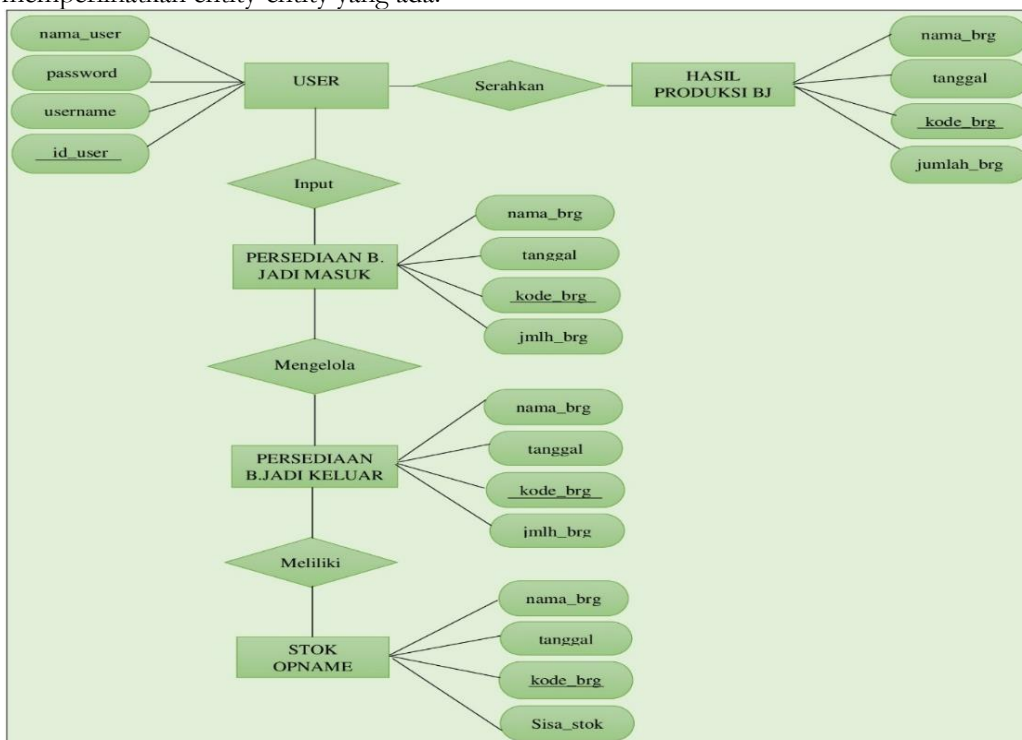
Gambar 3. Diagram Konteks

Rancangan DFD Level 0 sistem informasi persediaan barang jadi sebagai berikut :



Gambar 4. DFD Level 0

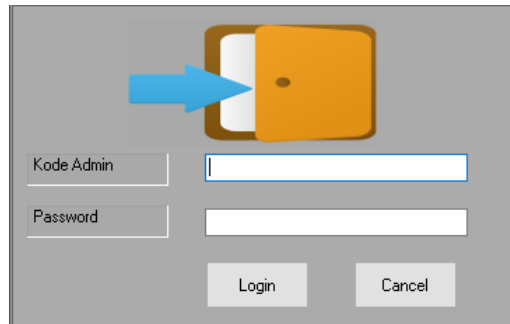
Entity Relationship Diagram (ERD) adalah cara untuk mengorganisasikan data yang dikumpulkan dan memperlihatkan entity-entity yang ada.



Gambar 5. ERD

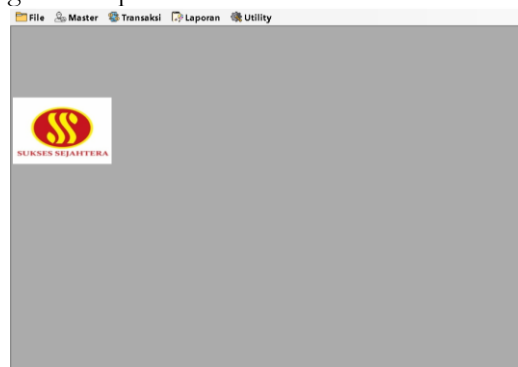
3.2 Rancangan Sistem

Pada bagian ini penulis menyajikan gambar sreenshoot beberapa tampilan pada sistem informasi akuntansi persediaan barang jadi sebagai implementasi dari rancangan proses yang telah diuraikan pada sistem sebelumnya. Diantaranya sebagai berikut :



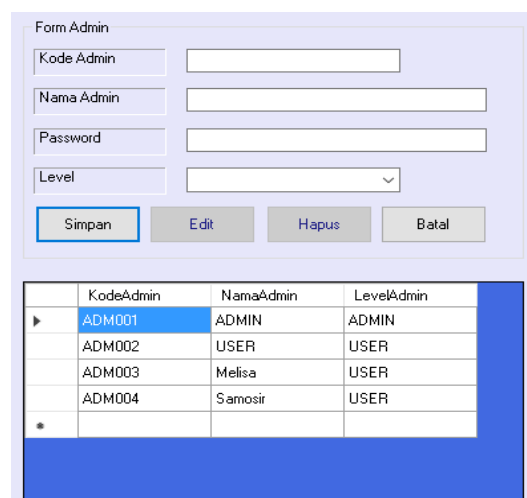
Gambar 6. Tampilan Halaman Login

Halaman *login* digunakan untuk menginput *username* dan *password* oleh *user* agar bisa mengakses halaman utama serta berbagai menu pada halaman utama sesuai level.



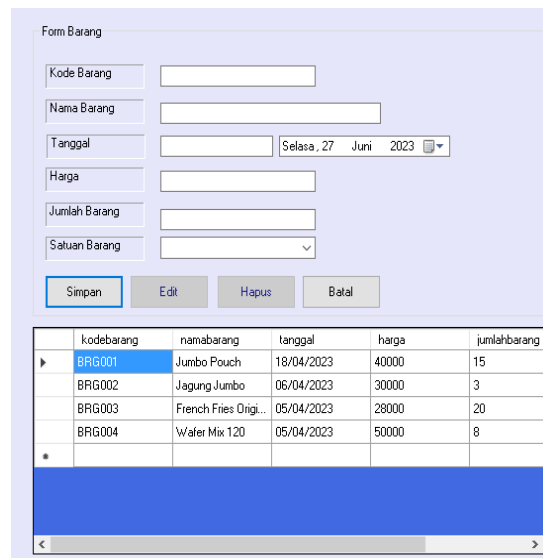
Gambar 7. Tampilan Halaman Utama

Pada gambar 7 digunakan untuk mempermudah user akses terhadap berbagai menu yang ada.



Gambar 8. Tampilan Menu User

Pada gambar 8 digunakan untuk menginput data user ataupun admin mengakses aplikasi.

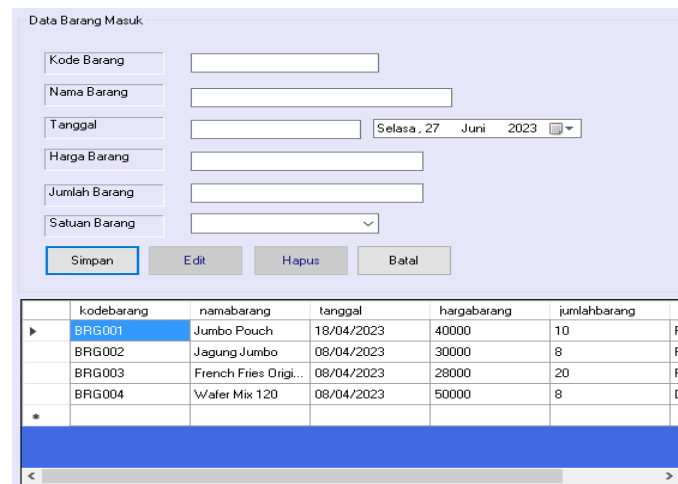


The screenshot shows a web form titled "Form Barang". It contains several input fields: "Kode Barang", "Nama Barang", "Tanggal" (with a date picker set to "Selasa, 27 Juni 2023"), "Harga", "Jumlah Barang", and "Satuan Barang" (a dropdown menu). Below the form are four buttons: "Simpan", "Edit", "Hapus", and "Batal". Underneath the form is a table with the following data:

| kodebarang | namabarang | tanggal | harga | jumlahbarang |
|------------|-----------------------|------------|-------|--------------|
| BRG001 | Jumbo Pouch | 18/04/2023 | 40000 | 15 |
| BRG002 | Jagung Jumbo | 06/04/2023 | 30000 | 3 |
| BRG003 | French Fries Origi... | 05/04/2023 | 28000 | 20 |
| BRG004 | Wafer Mix 120 | 05/04/2023 | 50000 | 8 |

Gambar 9. Tampilan Menu Barang

Pada menu barang berfungsi untuk meninput data barang jadi, mengedit data barang jadi, menghapus barang jadi yang ada.



The screenshot shows a web form titled "Data Barang Masuk". It contains several input fields: "Kode Barang", "Nama Barang", "Tanggal" (with a date picker set to "Selasa, 27 Juni 2023"), "Harga Barang", "Jumlah Barang", and "Satuan Barang" (a dropdown menu). Below the form are four buttons: "Simpan", "Edit", "Hapus", and "Batal". Underneath the form is a table with the following data:

| kodebarang | namabarang | tanggal | hargabarang | jumlahbarang |
|------------|-----------------------|------------|-------------|--------------|
| BRG001 | Jumbo Pouch | 18/04/2023 | 40000 | 10 |
| BRG002 | Jagung Jumbo | 08/04/2023 | 30000 | 8 |
| BRG003 | French Fries Origi... | 08/04/2023 | 28000 | 20 |
| BRG004 | Wafer Mix 120 | 08/04/2023 | 50000 | 8 |

Gambar 10. Menu Barang Masuk

Pada menu barang masuk berfungsi untuk meninput data barang masuk ataupun pemesanan barang jadi.

Data Barang Keluar

Kode Barang:

Nama Barang:

Tanggal: Selasa, 27 Juni 2023

Harga Barang:

Jumlah Barang:

Satuan Barang:

Surat Jalan:

Simpan Edit Hapus Batal

| | kodebarang | namabarang | tanggal | hargabarang | jumlahbarang |
|---|------------|----------------------|------------|-------------|--------------|
| ▶ | BRG001 | Jumbo Pouch | 18/04/2023 | 40000 | 15 |
| | BRG002 | Jagung Jumbo | 08/04/2023 | 30000 | 5 |
| | BRG011 | Chocolatier Straw... | 08/04/2023 | 45000 | 10 |
| * | | | | | |

Gambar 11. Menu Barang Keluar

Pada menu barang keluar berfungsi untuk menginput data barang keluar akibat pemesanan dan mengurangi persediaan yang ada.

CV SUKSES SEJAHTERA
Jl. Nanjung Ciasat No. 168 A Kabupaten Bandung

27/06/2023

LAPORAN DATA USER

| KODE | NAMA | LEVEL |
|--------|---------|-------|
| ADM001 | ADMIN | ADMIN |
| ADM002 | USER | USER |
| ADM003 | Melisa | USER |
| ADM004 | Samosir | USER |

Gambar 12. Laporan Data User

CV SUKSES SEJAHTERA
Jl. Nanjung Ciasat No. 168 A Kabupaten Bandung

27/06/2023

LAPORAN DATA BARANG

| KODE | NAMA BARANG | TANGGAL | HARGA | JUMLAH | SATUAN |
|--------|-----------------------|------------|-----------|--------|--------|
| BRG001 | Jumbo Pouch | 18/04/2023 | Rp 40.000 | 15 | PCS |
| BRG002 | Jagung Jumbo | 06/04/2023 | Rp 30.000 | 3 | PCS |
| BRG003 | French Fries Original | 05/04/2023 | Rp 28.000 | 20 | PCS |
| BRG004 | Wafer Mix 120 | 05/04/2023 | Rp 50.000 | 8 | DUS |

Gambar 13. Laporan Data Barang

| CV SUKSES SEJAHTERA | | | | | |
|--|-----------------------|------------|-----------|--------|---------------|
| Jl. Nanjung Cisaat No. 168 A Kabupaten Bandung | | | | | |
| LAPORAN DATA BARANG JADI MASUK | | | | | 27/06/2023 |
| KODE | NAMA BARANG | TANGGAL | HARGA | JUMLAH | SATUAN BARANG |
| BRG001 | Jumbo Pouch | 18/04/2023 | Rp 40.000 | 10 | PCS |
| BRG002 | Jagung Jumbo | 08/04/2023 | Rp 30.000 | 8 | PCS |
| BRG003 | French Fries Original | 08/04/2023 | Rp 28.000 | 20 | PCS |
| BRG004 | Wafer Mix 120 | 08/04/2023 | Rp 50.000 | 8 | DUS |

Gambar 14. Laporan Data Barang Jadi Masuk

| CV SUKSES SEJAHTERA | | | | | | |
|--|------------------------|------------|-----------|--------|--------|-------------|
| Jl. Nanjung Cisaat No. 168 A Kabupaten Bandung | | | | | | |
| LAPORAN DATA BARANG JADI KELUAR | | | | | | 27/06/2023 |
| KODE | NAMA BARANG | TANGGAL | HARGA | JUMLAH | SATUAN | SURAT JALAN |
| BRG001 | Jumbo Pouch | 18/04/2023 | Rp 40.000 | 15 | PCS | SJ0001 |
| BRG002 | Jagung Jumbo | 08/04/2023 | Rp 30.000 | 5 | PCS | SJ0001 |
| BRG011 | Chocolatier Strawberry | 08/04/2023 | Rp 45.000 | 10 | PCS | SJ0001 |

Gambar 15. Laporan Data Barang Jadi Keluar

| CV SUKSES SEJAHTERA | | | | | |
|---|-------------|--------|--------------|---------------|------------------|
| Jl. Nanjung Cisaat No 168 A Kabupaten Bandung | | | | | |
| LAPORAN DATA STOCK OPNAME | | | | | 27/06/2023 |
| Kode Barang | Nama Barang | Harga | Barang Masuk | Barang Keluar | Persediaan Akhir |
| BRG001 | Pouch | 28.000 | 50 | 25 | 25 |

Gambar 16. Laporan Data Stock Opname.

4. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang dihadapi oleh CV Sukses Sejahtera telah berhasil diatasi melalui perancangan sistem informasi akuntansi persediaan barang jadi menggunakan Microsoft Visual Studio 2010 dan database MySQL. Implementasi sistem ini secara efektif membantu pegawai dalam mengelola persediaan barang jadi dengan lebih efisien, mengurangi potensi kesalahan dalam pencatatan yang sering terjadi saat pengelolaan persediaan. Selain itu, sistem ini mampu menghasilkan laporan-laporan yang akurat, cepat, dan sesuai dengan kebutuhan pada setiap periode yang diinginkan. Dengan demikian, sistem ini telah memberikan solusi yang tepat guna untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam manajemen persediaan, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada efektivitas operasional dan pengambilan keputusan di perusahaan.

5. Daftar Pustaka

- [1] Parida, A.I., Nurlaelasari, S. and Abdussalaam, F., (2022). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku di CV Anugerah Sukses Gemilang. *Jurnal JTik (Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi)*, 6(4), pp.571-581. DOI: <https://doi.org/10.35870/jtik.v6i4.586>.
- [2] Ismail, M., Halawa, I. K., & Muthmainnah, M. (2021). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang di Toko Serba 35 Pemkot Cimahi. *JURSIMA (Jurnal Sistem Informasi dan Manajemen)*, 9(2), 95-103. DOI: <https://doi.org/10.47024/js.v9i2.293>.
- [3] Assauri, S. (2005). Manajemen Pemasaran Produksi dan Operasi. *Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI*.
- [4] Primasaji, M. A. (2023). Perancangan Sistem Informasi Persediaan Obat Berbasis Web di Poliklinik Wyata Guna Bandung. *Jurnal JTik (Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi)*, 7(1), 45-52. DOI: <https://doi.org/10.35870/jtik.v7i1.667>.
- [5] Ruli, A.R., 2017. Implementasi Aplikasi Pendaftaran dan Pembayaran Kontrakan Ahmad Rais Berbasis Desktop VB. Net dan Microsoft Access. *Paradigma*, 19(1), pp.9-19. DOI: <https://doi.org/10.31294/p.v19i1.996>.
- [6] Arizona, N. D. (2017). Aplikasi Pengolahan Data Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDES) Pada Kantor Desa Bakau Kecamatan Jawai Berbasis Web. *Cybernetics*, 1(02), 105-119. DOI: <http://dx.doi.org/10.29406/cbn.v1i02.745>.
- [7] Hendini, A. (2013). Perancangan Aplikasi Pemesanan Menu Makanan Dan Minuman Berbasis Android. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 1(1). DOI: <https://doi.org/10.31294/jki.v1i1.1510>.
- [8] Ristono, A. (2009). Manajemen Persediaan Edisi Pertama, Yogyakarta: CV. *Graha Ilmu*.
- [9] Sidik, A., Waluyo, E. T. B., & Susilawati, S. (2018). Perancangan Sistem Informasi Laporan Persediaan Barang Jadi PT Duta Prima Plasindo. *Jurnal Sisfotek Global*, 8(1). DOI: <http://dx.doi.org/10.38101/sisfotek.v8i1.161>.
- [10] Wiratna, S. V. (2015). Sistem akuntansi. *Pustaka Baru Press: Yogyakarta*.
- [11] Hidayatullah, P. (2012). Visual Basic .NET membuat aplikasi database dan program kreatif. *Bandung: Informatika*.
- [12] Priyanto, H., & Kawistara, J. K. (2014). Pemrograman web. *Bandung: Informatika Bandung*.
- [13] Jogiyanto, H. M. (2005). Analisis dan desain sistem informasi. *Yogyakarta: Andi Offset*.
- [14] Prof. Dr. Sugiyono (2008). Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. *CV. Alfabeta, Bandung*, 25.